

Menggali Bakat dan Potensi Siswa Sekolah Dasar (SD) di Desa Bontobaru Melalui Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

Iramaya, Fahrul Islami, Nur Irsan Idris, Indah Sari, A. Muchtar, Hamzah Pagarra

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Sosiologi, , Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

irarasak@gmail.com

ABSTRAK

Nilai-nilai universal yg terkandung dalam Al-qur'an adalah pembawa Rahmat untuk semesta alam, termasuk juga dalam pelaksanaan perlombaan berbasis Qur'an yang termanifestasikan dalam musabaqah Tilawatil Qur'an. Idealnya kegiatan MTQ banyak melibatkan seluruh umat dengan semangat kekeluargaan dalam mewujudkan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dengan dilaksanakannya lomba MTQ ini diharapkan mampu menggali bakat dan potensi siswa sejak usia dini demi membangun generasi quran yg beriman dan bertaqwa.

Kata kunci: Tilawatil Qur'an, Menggali Bakat dan Potensi Siswa

PENDAHULUAN

Sejak MTQ Nasional 1 Tahun 1968 sampai saat ini cabang dan golongan yang dimusabqahkan terus berkembang. Lebih dari itu MTQ diarahkan sebagai salah satu sarana untuk mewujudkan pengamalan dan pemahaman Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu aspek-aspek yang mempunyai tujuan ke arah tersebut dimusabqahkan dalam MTQ, seperti membaca, menghafal, menulis, menafsirkan dan menyampaikan tuntunan Al Qur'an. Pelaksanaannya diwujudkan dalam cabang-cabang Musabaqah, yaitu : Tilawah Al Qur'an, Hifzh Al Qur'an, Tafsir Al Qur'an, Fahm Al Qur'an, Syarh Al Qur'an, Khath Al Qur'an dan Tartil Al Qur'an dan menulis isi kandungan Al-Qur'an.

Peningkatan tersebut mengembirakan namun sekaligus merupakan tantangan, karena peningkatan yang bersifat kuantitatif tersebut harus diikuti dengan peningkatan kualitas dalam penyelenggaraan maupun hasilnya.

Dengan demikian tujuan MTQ agar dapat melahirkan hasil yang lebih bermutu dan sebagai salah satu sarana efektif dalam mewujudkan Khazanah Islam Sejak Usia Dini Demi Membangun Generasi Qur'an Yang Beriman Dan Bertakwa di Desa Bontobaru.

Kondisi riil dimasyarakat, masih ditemukan kendala dalam mengembangkan bakat keagamaan. Melihat fenomena dimasyarakat kurangnya dorongan dan bimbingan kepada anak untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, hal ini terjadi karena perkembangan IPTEK serta derasnya pengaruh budaya asing mempengaruhi minat dalam mengembangkan bakat dalam bidang keagamaan.

Kondisi yang seperti ini sangat memprihatinkan, dimana anak-anak sebagai generasi peradaban semakin jauh dari tuntutan Rasulullah SAW, sehingga diperlukan peran dari semua pihak, tidak hanya dari guru agama, tetapi juga orang tua dan masyarakat. Sehingga anak bisa mengembangkan bakat mereka.

Oleh karena itu, Pelaksana tergugah untuk membantu dalam fenomena yang terjadi dengan memberikan wadah berupa Lomba sebagai ajang untuk menunjukkan bakat yang dimiliki oleh anak di Desa Bontobaru dengan tujuan Meningkatkan Khazanah Islam Sejak Usia Dini Demi Membangun Generasi Qur'an Yang Beriman Dan Bertakwa.

METODE KEGIATAN

Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al-qur'an dengan bacaan mujawwad dan murattal yaitu bacaan Al-qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca, seni dan adab membaca menurut pedoman yang telah ditentukan. Adapun golongan Musabaqah Tilawatil Qur'an terdiri dari 6 golongan yang biasanya diikuti oleh kelompok pria (Qori) dan kelompok wanita (Qoriah), yaitu:

- a. Golongan tartil Al Qur'an
- b. Golongan Anak-anak

- c. Golongan Remaja
- d. Golongan Dewasa
- e. Golongan qiraat Al-Qur'an Mujawaad
- f. Golongan cacat Netra

Maqra/soal

- a. Maqra adalah soal yang diberikkan oleh majelis Hakim baik yang harus dilanjutkan maupun awal dan akhir surah yang harus dibaca peserta;
- b. Setiap peserta memilih maqra/soal yang disediakan dan diperoleh pada saat akan naik mimbar
- c. Maqra untuk setiap golongan baik dalam babak penyisihan maupun dalam babak final

Tahap kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya pada lomba MTQ dalam menggali bakat anak adalah sebagai berikut:

1. Survei

Mahasiswa melakukan survei di sekolah-sekolah yang akan menjadi sebagai peserta lomba di Desa Bontobaru. Menanyakan mengenai anak yang memiliki bakat atau potensi dalam bidang lomba yang akan dilaksanakan.

2. Konsultasi dengan pemerintah setempat

Hasil dari survei tersebut kami angkat sebagai bahan audiensi dengan pemerintah setempat untuk diberi arahan dan petunjuk, serta dukungan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Pelaksanaan kegiatan Lomba MTQ

Melalui konsultasi yang telah dilakukan maka kegiatan Lomba MTQ dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021 dengan cara:

- a. Mendatangi sekolah yang akan mengikuti lomba
- b. Menentukan jadwal kegiatan Lomba
- c. Menyiapkan media yang diperlukan

Proses lomba MTQ dilaksanakan

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya Lomba Musabaqa Tilawatil Qur'an di Desa Bontobaru Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar, 30 April 2021. Adapun nama kegiatan yang dilaksanakan yaitu Lomba MTQ yang didalamnya memuat Lomba Hafalan surah Pendek, Lomba Adzan, dan Lomba Kultum.

Lomba MTQ dihadiri oleh Camat Pasimasunggu Timur dan Kepala Desa Bontobaru metode penelian lomba MTQ ini diserahkan kepada juri yang paham mengenai bebrapa lomba yang akan diperlombakan.. Lomba MTQ dalah sebagai bentuk implementasi pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada masyarakat. Program kegiatan ini bertujuan untuk Upaya Meningkatkan Khazanah Islam Sejak Usia Dini Demi Membangun Generasi Qur'an Yang Beriman Dan Bertakwa.

Program kegiatan ini memerlukan waktu persiapan tujuh hari sebelum dimulai karena adanya kendala dalam hal konsolidasi dengan pemerintah setempat yang betepatan dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan diluar kota sehingga banyak waktu yang digunakan untuk menunggu konfirmasi dan pemberian arahan sebelum memulai kegiatan Lomba MTQ. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru agama Desa Bontobaru, ditemukan kendala dalam bimbingan untuk mengikuti lomba, yaitu anak tidak mau mengikuti lomba dikarenakan malu untuk tampil ditempat umum sedangkan anak memiliki kemampuan dan bakat. Maka untuk menyelesaikan permasalahan tersebut kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat program kegiatan yaitu Lomba MTQ serta memberikan motivasi pada anak akan pentingnya belajar mengikuti lomba MTQ.

Pencapaian program ini berjalan dengan baik yang tidak terlepas dengan batuan dari segala pihak dalam proses Lomba.. Namun dalam pelaksanaannya, kami mengalami beberapa kendala seperti tidak kurangnya jumlah anak-anak yang ingin mengikuti lomba Namun, hal itu tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk terus melaksanakan Lomba MTQ.

Partisipasi dalam pelaksanaan dibantu oleh salah satu guru agama dan anggota kelompok mahasiswa KKN-REGULER yang merupakan salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam program yang dilaksanakan.

Dampak kegiatan pengabdian langsung dirasakan oleh masyarakat khususnya anak-anak yang ada di Desa Bontobaru karena melalui program tersebut mampu mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga anak-anak dapat kembali semangat dalam hafal surah pendek, adzan dan kultum untuk mengasah kemampuan mereka tanpa malu tampil ditempat umum.

Berikut beberapa gambaran selama Proses Kegiatan Lomba MTQ dilaksanakan di Desa Bontobaru:



Gambar 1. Pelaksanaan Lomba MTQ



Gambar 2. Pelaksanaan Lomba MTQ



Gambar 3. Pelaksanaan Lomba MTQ



Gambar 4. Pelaksanaan Lomba MTQ



Gambar 5. Pelaksanaan Lomba MTQ



Gambar 6. Pelaksanaan Lomba MTQ



Gambar 7. Penerimaan Hadiah Lomba MTQ



Gambar 8. Penerimaan Hadiah Lomba MTQ



Gambar 9. Penerimaan Hadiah Lomba MTQ



Gambar 10. Pelaksanaan Lomba MTQ

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pelaksanaan Lomba MTQ di Desa Bontobaru Kecamatan Pasimasunggu Timur dapat disimpulkan bahwa:

1. Kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang tua untuk menunjukkan bakat yang anak mereka miliki
2. Dengan adanya Lomba MTQ anak –anak bisa menunjukkan bakat dan potensi yang dimiliki

Saran yang dapat kami berikan yaitu, agar guru agama tetap memberikan dukungan dan dorongan untuk anak-anak agar tetap mengasah bakat yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

Selatan PK. Pedoman mtq nasional xxvii. 2014;1–51.